

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan hal yang penting dalam sebuah penelitian. Setiap peneliti memilih suatu metode yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode eksperimen. Adapun metode eksperimen yang digunakan penulis adalah metode eksperimen semu.

Sugiyono (2017, hlm. 2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif, hal ini sejalan dengan populasi dan sampel yang diteliti serta pengumpulan data dengan menggunakan instrumen.

Setiap penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu. Pada umumnya tujuan penelitian terbagi menjadi tiga macam yaitu penemuan, pembuktian dan pengembangan. Penemuan merupakan data yang diperoleh dari penelitian yang ditemukan sebelum dilakukannya penelitian. Pembuktian merupakan data yang diperoleh dari penelitian digunakan untuk membuktikan keragu-raguan sebuah informasi atau pengetahuan tertentu, dan pengembangan merupakan pendalaman dan perluasan pengetahuan yang sudah ada sebelumnya.

Menurut Subana (2005, hlm. 95) metode penelitian eksperimen yang menguji hipotesis berbentuk hubungan sebab-akibat melalui pemanipulasian variabel independen (misalnya treatment, stimulus, kondisi) dan menguji perubahan yang diakibatkan oleh pemanipulasian tadi. Variabel yang diuji merupakan pembelajaran yang terdapat dalam Kurikulum 2013 kelas VII pada jenjang Sekolah Menengah Pertama.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dan menguji hipotesis dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan penulis adalah metode

kuantitatif eksperimen semu dengan menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest*.

B. Desain Penelitian

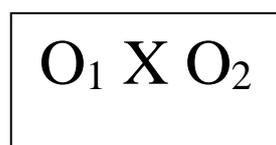
Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen semu (*Quasi Experiment Research*) karena peneliti tidak dapat mengontrol semua variabel. Rancangan eksperimen kuasi/eksperimen semu dapat mengontrol variabel dan batasan dari jenis interpretasi yang dilakukan untuk mengetahui sebab pengaruh pertautan dan membatasi pernyataan.

Sudjana dan Ibrahim (2014, hlm. 44) dalam desain eksperimen semu kontrol atau pengendalian variabel tidak bisa dilakukan secara ketat, atau secara penuh.

Selain itu, Syamsuddin dan Damaianti (2009, hlm. 162) rancangan eksperimen kuasi ini memiliki kesepakatan praktis antara eksperimen kebenaran dan sikap asli manusia terhadap bahasa yang ingin kita teliti. Tujuan dari penelitian eksperimen semu adalah mendapatkan perkiraan informasi dengan sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol variabel yang relevan.

Desain yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest-Posttest*. Dewasa ini sebelum perlakuan diberikan terlebih dahulu sampel diberi *pretest* (tes awal) dan di akhir pembelajaran sampel diberi *posttest* (tes akhir). Desain ini digunakan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai yaitu ingin mengetahui peningkatan keterampilan sains dan hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran berbasis kooperatif.

One Group Pretest-Posttest merupakan desain yang termasuk ke dalam pra-eksperimental. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 108) desain ini dapat digambarkan seperti berikut:



O_1 = nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)

O_2 = nilai posttest (setelah diberi perlakuan)

X = perlakuan terhadap kelompok

Hasil yang didapat dengan menggunakan desain *group pretest-posttest* lebih akurat karena desain ini membandingkan antara sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan.

Berdasarkan simpulan pendapat ahli *group pretest-posttest* merupakan salah satu jenis dari pra-eksperimen yang membandingkan hasil tes awal dan pasca tes yang sudah diberi perlakuan. Desain ini memberikan keuntungan untuk mendapatkan manfaat dari dua tolak ukur yang saling berkaitan dengan proses pembelajaran yang sedang berlangsung di dalam kelas.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Setiap penelitian memerlukan subjek dan objek untuk diteliti. Subjek penelitian biasa juga disebut dengan populasi dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang dimaksud bukan hanya orang, tetapi dapat benda atau objek yang ada lingkungan sekitar.

Selain itu, populasi tidak hanya sekedar jumlah yang sedang dipelajari melainkan meliputi seluruh karakter/sifat yang dimiliki oleh benda atau objek tersebut. Penulis melakukan penelitian dengan populasi seluruh siswa kelas VII SMP 14 Bandung.

2. Objek Penelitian

Penelitian memerlukan subjek dan objek. Sampel biasa disebut dengan objek penelitian. Penulis tidak mungkin melakukan penelitian dengan populasi yang banyak, sehingga penulis akan mengambil sampel yang diambil dari populasi itu. Menurut Sugiyono (2010, hlm. 81) sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Anggota populasi akan diambil sebagian untuk disajikan sebagai sampel. SMP sebagai sampel tersebut diambil satu kelas sebagai uji coba. Pada sampel yang dipelajari harus diberlakukan kesimpulannya untuk seluruh

populasi. Sampel yang digunakan harus benar-benar mewakili populasi yang lainnya.

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Dua hal penting dalam mempengaruhi kualitas hasil data penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Sugiyono (2017, hlm. 224) pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Rancangan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan menggunakan teknik telaah pustaka, uji coba, tes.

a. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan proses menelaah buku-buku untuk memperoleh informasi mengenai materi serta teori-teori yang relevan dan berhubungan dengan menulis surat pribadi. Adapun buku-buku yang penulis telaah adalah buku tentang menulis, buku tentang keterampilan menulis surat dan buku tentang model *Cooperative Learning*.

b. Uji Coba

Dalam penelitian ini penulis melakukan uji coba untuk menguji rancangan pembelajaran menulis surat pribadi dengan memperhatikan struktur teks, kebahasaan, dan isi dengan menggunakan metode *cooperative learning* pada siswa kelas VII SMP 14 Bandung.

c. Tes

Dalam penelitian ini penulis melakukan tes, berupa pretes dan postes dengan bentuk tes berupa uraian dan soal latihan, dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis surat pribadi.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam pembelajaran menulis surat pribadi, penulis menggunakan beberapa instrumen penelitian untuk pengumpulan data yaitu silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, observasi, dan tes.

a. Silabus

Silabus merupakan gambaran dalam proses perencanaan pembelajaran yang terdiri dari identitas mata pelajaran, nama sekolah, kelas/semester, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, alokasi waktu, penilaian, media/alat dan sumber belajar. Selain itu, silabus merupakan susunan materi dalam setiap mata pelajaran pada setiap jenjang sekolah.

Menurut Majid (2006, hlm. 38) silabus adalah rancangan pembelajaran yang berisi rencana bahan ajar mata pelajaran tertentu pada jenjang dan kelas tertentu, sebagai hasil dari seleksi, pengelompokkan, pengurutan, dan penyajian materi kurikulum yang dipertimbangkan berdasarkan ciri dan kebutuhan daerah setempat.

Rancangan pembelajaran yang terdapat dalam silabus memuat satu semester pada setiap jenjang pendidikan sekolah. Materi yang terdapat dalam silabus harus sesuai dengan Kurikulum 2013 dan disampaikan selama satu semester. Selama proses pembelajaran berlangsung materi dan media diatur dalam silabus.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan uraian dalam sebuah proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas. Rencana pelaksanaan pembelajaran disebut sebagai penjabaran dari silabus, yang memaparkan secara rinci kegiatan setiap materi dalam proses pembelajaran.

Menurut Mulyasa (2008, hlm. 212) Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMP Negeri 14 Bandung
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VII/2
Materi Pokok	: Surat Pribadi
Alokasi Waktu	: 2x45 menit (1x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan membaca, pengamatan, diskusi dan presentasi, peserta didik dapat menulis surat pribadi dengan memperhatikan struktur teks, kebahasaan dan isi dengan teliti, disiplin, dan bertanggung jawab.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
4.12 Menulis surat (pribadi dan dinas) untuk kepentingan resmi dengan memperhatikan struktur teks, kebahasaan, dan isi.	4.12.1 menentukan tujuan pengirim surat 4.12.2 menentukan isi surat pribadi 4.12.3 menentukan struktur surat pribadi 4.12.4 menulis surat pribadi dengan memperhatikan struktur teks, kebahasaan dan isi

C. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Surat Pribadi

Surat pribadi adalah bentuk komunikasi interaktif antara orang pertama (pengirim) dan orang kedua (penerima)

2. Struktur surat pribadi

Surat pribadi mempunyai struktur sebagai berikut:

- a. tanggal surat;
- b. alamat surat;
- c. pembuka surat;
- d. pendahuluan;
- e. isi;
- f. penutup surat;
- g. nama pengirim serta tanda tangan.

3. Ciri kebahasaan surat pribadi

Kebahasaan dalam surat pribadi yaitu:

- a. pilihan kata sapaan bersifat pribadi (kata emotif dan ekspresif);
- b. bahasa surat pribadi tidak formal tetapi santun;
- c. pilihan ragam bahasa tergantung siapa penerima surat;
- d. menggunakan sapaan (seperti orang bercakap);
- e. menggunakan kata ganti orang pertama (untuk pengirim) dan kata ganti orang kedua untuk penerima.

4. Isi surat pribadi

Dalam surat pribadi biasanya seseorang ingin memberitahukan informasi, mengungkapkan sesuatu kepada orang lain secara tertulis dengan santai dan sederhana tetapi memiliki maksud dan tujuan tertentu, contohnya menulis surat kepada kerabat yang jauh.

5. Langkah-langkah menulis surat pribadi

Semua orang bisa menulis surat tetapi belum tentu baik dan benar. Berikut ini merupakan langkah-langkah menulis surat pribadi, yaitu:

- a. kepala surat;
- b. tanggal surat
- c. penyapa/pembuka;
- d. isi surat;
- e. salam penutup;

- f. tanda tangan dan nama terang.

D. Metode Pembelajaran

Pendekatan	: Saintifik
Strategi	: PAIKEM
Model Pembelajaran	: <i>Think Pair and Share</i>
Metode	: <i>Cooperative Learning</i>

E. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media: papan tulis, kertas karton
2. Alat: teks surat pribadi
3. Sumber Belajar:
 - a. Kementrian pendidikan dan kebudayaan. (2016). *Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta.
 - b. Semi, M. Atar. (2008). *Terampil menulis surat*. Bandung: Titian Ilmu
 - c. Soedjito & Solchan. (2016). *Surat menyurat resmi bahasa indonesia*. Bandung: Remaja Rosdakarya

F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu (menit)
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merespon salam dari guru. 2. Peserta didik diminta untuk berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing. 3. Peserta didik merespon pertanyaan seputar kondisi peserta didik dalam kelas. 4. Peserta didik menerima informasi mengenai kompetensi, materi, dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 5. Peserta didik mengerjakan pretes. 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membaca teks surat pribadi. 	70 menit

	<p>2. Guru menstimulus peserta didik untuk menemukan struktur teks, ciri kebahasaan dan isi surat pribadi.</p> <p>3. Guru meminta peserta didik untuk berpasangan dan berdiskusi sesuai dengan model <i>think pair and share</i>.</p> <p>Menanya</p> <p>4. Peserta didik mempertanyakan struktur, kebahasaan dan isi surat pribadi.</p> <p>5. Peserta didik mempertanyakan bagaimana menulis surat pribadi.</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <p>6. Peserta didik menerima penjelasan tentang bagian-bagian yang membangun struktur surat pribadi, kebahasaan dan isi.</p> <p>7. Peserta didik memperoleh penjelasan tentang langkah-langkah menulis surat pribadi.</p> <p>8. Guru memberi penjelasan dengan menggunakan media kertas karton.</p> <p>Mengasosiasi/Mengolah Informasi</p> <p>9. Peserta didik memahami struktur surat pribadi dengan mengidentifikasi bagian demi bagian.</p> <p>10. Peserta didik mencatat kebahasaan yang terdapat dalam isi surat pribadi.</p> <p>11. Peserta didik mencatat langkah-langkah menulis surat pribadi.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>12. Peserta didik menulis struktur surat pribadi, kebahasaan dan isi.</p> <p>13. Peserta didik mempresentasikan surat pribadi secara berpasangan sesuai dengan model <i>think pair and share</i>.</p>	
--	--	--

Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimpulkan apa yang telah dipelajari. 2. Peserta didik mengerjakan postes. 3. Peserta didik bersama-sama guru melakukan refleksi. 4. Pembelajaran ditutup dengan meminta peserta didik memimpin doa kemudian guru mengucapkan salam. 	10 menit
-------------------------	--	-----------------

G. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

1. Metode Penilaian: Tes (sebagai penilaian hasil belajar) dan Nontes (sebagai penilaian proses).
2. Teknik, Bentuk, dan Instrumen Penilaian

No.	Teknik	Bentuk	Instrumen
Penilaian Proses (Sikap Spiritual dan Sikap Sosial)			
1.	Penilaian Sikap	Observasi	Lembar Pengamatan
Penilaian Hasil (Pengetahuan)			
2.	Tes tertulis	Uraian	Soal berbentuk uraian
Penilaian Hasil (Keterampilan)			
3.	Penilaian Produk	Penugasan	Lembar Penilaian Produk

3. Instrumen Penilaian Sikap dan Keterampilan

a. Lembar Pengamatan Sikap Spiritual dan Sosial

No.	Nama	Aspek yang dinilai					Jumlah
		Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab	Peduli	Percaya Diri	
1.	Siswa A						
2.	Siswa B						
	Dst.						

Keterangan:

Skala penilaian sikap dibuat dengan rentang 1 s.d. 5.

1= sangat kurang

2= kurang konsisten

3= mulai konsisten

4= konsisten

5= selalu konsisten

a. Lembar Penilaian Produk/Penilaian Hasil (Keterampilan)

No.	Aspek yang dinilai	SB	B	C	K	Keterangan
1.	Tujuan pengirim surat pribadi					SB = Isi sangat sesuai dengan tujuan (Skor 4) B = Isi sesuai dengan tujuan (Skor 3) C = Isi cukup sesuai dengan tujuan (Skor 2) K = Isi kurang sesuai dengan tujuan (Skor 1)
2.	Isi					SB = Penggunaan tata bahasa sangat tepat (Skor 4) B = Penggunaan tata bahasa tepat (Skor 3) C = Penggunaan tata bahasa cukup tepat (Skor 2) K = Penggunaan tata bahasa kurang tepat (Skor 1)
3.	Struktur surat pribadi					SB = Tulisan memiliki struktur yang sangat tepat (Skor 4) B = Tulisan memiliki struktur yang tepat (Skor 3) C = Tulisan memiliki struktur yang cukup tepat (Skor 2) K = Tulisan memiliki struktur yang kurang tepat (Skor 1)

4.	Menulis surat pribadi					SB = Tulisan sangat rapi dan terbaca (Skor 4) B = Tulisan rapi dan terbaca (Skor 3) C = Tulisan cukup rapi dan terbaca (Skor 2) K = Tulisan kurang rapi dan terbaca (Skor 1)
----	-----------------------	--	--	--	--	---

Keterangan:

SB = Sangat Baik; B = Baik; C = Cukup; K = Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{SN (100)} = \text{Skor Perolehan}$$

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan dalam mengolah kumpulan data untuk membuktikan hipotesis yang diajukan. Analisis data digunakan dalam penelitian ini adalah uji keseimbangan, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis. Penulis menggunakan teknik analisis dengan cara menguji data yang terkumpul. Hal ini dilakukan dengan memperoleh hasil yang akurat dan digunakan untuk menganalisis kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam menulis surat pribadi dengan memperhatikan struktur teks, kebahasaan dan isi.

Menurut Arikunto (2013, hlm. 349) langkah-langkah analisis yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

1. mencari mean (rata-rata)

$$M_x = \frac{\sum fx}{N} \qquad M_y = \frac{\sum fy}{N}$$

2. mencari mean (rata-rata) perbedaan pretes dan postes

$$M = \left| \frac{\sum fx}{N} - \frac{\sum fy}{N} \right|$$

3. mencari kuadrat derivasi

$$\sum xd^2 = \sum d^2 - \frac{(\sum d^2)^2}{N}$$

4. mencari derajat kebebasan (db)

$$d.b = N - 1$$

5. mencari t_{hitung}

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum xd^2}{N(N-1)}}}$$

6. menguji signifikan koefisien t

$$t_{tabel} = \left(1 - \frac{1}{2} \alpha\right) (d.b)$$

untuk menguji signifikan koefisien t, maka menggunakan ketentuan sebagai berikut.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, hipotesis diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, hipotesis ditolak

Dalam merancang analisis data, penulis harus mengikuti langkah-langkah sebagai berikut.

a. Tahap perencanaan

Perencanaan perlu dilakukan agar penelitian berjalan sesuai dengan prosedur. Sebelum penelitian dilakukan penulis harus membuat perencanaan yang diperlukan pada saat penelitian.

Menurut Mulyasa (2006, hlm. 80) mengungkapkan beberapa prinsip hal yang harus diperhatikan dalam pengembangan perencanaan pengajaran, yaitu:

- 1) rumusan kompetensi dalam perencanaan mengajar harus jelas;
- 2) persiapan mengajar harus sederhana;
- 3) kegiatan-kegiatan yang disusun dan dikembangkan dalam persiapan mengajar harus menunjang dan sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan;
- 4) persiapan mengajar yang dikembangkan harus utuh dan menyeluruh, serta jelas penyampaian; dan
- 5) harus koordinasi antara komponen pelaksanaan program sekolah, terutama bila pembelajaran dilaksanakan secara tim (*team teaching*) atau *moving class*.

Berdasarkan pendapat ahli prinsip yang harus diperhatikan dalam perencanaan pengajaran adalah penulis harus membuat rumusan kompetensi, persiapan mengajar yang menarik dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan.

b. Tahap persiapan

Persiapan merupakan petunjuk bagi para guru untuk melaksanakan proses belajar mengajar, langkah-langkah pelaksanaan dalam kegiatan penulis diantaranya sebagai berikut

- 1) Penetapan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Kompetensi Inti adalah kemampuan yang harus dimiliki seorang peserta didik untuk setiap kelas melalui pembelajaran Kompetensi Dasar yang diorganisasikan dalam pendekatan pembelajaran siswa aktif. Menurut Kunandar (2014, hlm. 26) kompetensi inti merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas, dan mata pelajaran. Guru diharuskan mem-

bimbing peserta didik selama proses belajar mengajar di dalam kelas agar peserta didik memiliki kompetensi yang mengacu ke dalam Kurikulum 2013

Menurut Kunandar (2014, hlm. 26) kompetensi dasar merupakan kompetensi yang dipelajari peserta didik untuk suatu mata pelajaran tertentu di kelas tertentu. Kompetensi dasar yang ditetapkan harus dikuasai oleh peserta didik agar peserta didik mempunyai karakter yang diharapkan dalam kurikulum 2013.

Penetapan komponen kompetensi dasar dalam silabus yang disarankan bermanfaat bagi para guru sebagai pedoman dan barometer kompetensi yang harus dikuasai. Adapun kompetensi dasar yang akan dijadikan bahan penelitian oleh penulis yaitu menulis surat pribadi dengan memperhatikan struktur teks, kebahasaan dan isi.

2) Perumusan Indikator Pembelajaran

Indikator merupakan alat pencapaian hasil belajar peserta didik berupa kompetensi dasar untuk dijadikan ukuran untuk menilai ketercapaian hasil pembelajaran yang diperoleh pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Berdasarkan kompetensi di atas, maka indikator yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a) menentukan tujuan pengirim surat;
- b) menentukan isi surat pribadi;
- c) menentukan struktur surat pribadi;
- d) menulis surat pribadi dengan memperhatikan struktur teks, kebahasaan dan isi.

3) Perumusan Penilaian Pembelajaran

Penilaian merupakan komponen dari sistem pengajaran. Penilaian berfungsi untuk mengukur keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran atau biasa disebut dengan evaluasi. Menurut Kunandar (2014, hlm. 35) penilaian (*assessment*) adalah proses pengumpulan berbagai data yang bisa memberikan gambaran perkembangan belajar siswa.

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penulis yaitu pretes (tes awal) dan postes (tes akhir). Pretes merupakan tes yang diberikan kepada

peserta didik sebelum diberi perlakuan oleh penulis yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi tersebut, sedangkan postes merupakan tes yang diberikan kepada peserta didik sesudah diberi perlakuan oleh penulis yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi dengan menggunakan metode *cooperative learning*. Jenis tes yang digunakan berupa tes tertulis, sedangkan bentuk tesnya subjektif.

4) Perumusan Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran merupakan pokok-pokok materi pembelajaran yang harus dikuasai oleh peserta didik untuk mencapai kompetensi dasar. Materi pembelajaran harus disampaikan oleh guru sesuai dengan kompetensi dasar yang telah dirumuskan. Hasil pencapaian dari materi pembelajaran akan dinilai menggunakan instrumen penelitian yang disusun berdasarkan indikator pencapaian belajar.

Berdasarkan uraian tersebut, materi pembelajaran menulis surat pribadi dengan memperhatikan struktur teks, kebahasaan dan isi menggunakan metode *cooperative learning* model *think pair and share* sebagai berikut.

- a) Pengetian surat pribadi.
- b) Ciri-ciri surat pribadi.
- c) Mengidentifikasi struktur surat pribadi.
- d) Menulis surat pribadi.

5) Perumusan Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan belajar mengajar merupakan proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas antara peserta didik dan guru mengenai suatu mata pelajaran informasi, serta proses pengaplikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Pada proses ini peserta didik dan guru harus terjalin komunikasi yang interaktif di antara keduanya selama proses pembelajaran berlangsung.

Alat dan sumber merupakan faktor yang mendukung proses pembelajaran. Selain itu alat dan sumber dapat menentukan tingkat keberhasilan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang didukung

dengan metode pembelajaran. Penulis menggunakan sumber dan alat sebagai berikut.

- a) Metode *cooperative learning*
- b) Alat pembelajaran yang akan digunakan adalah contoh surat pribadi
- c) Sumber:
 - (1) Komalasari, K. 2010. *Model Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: Alfabeta
 - (2) Semi, M. Atar. 2008. *Terampil Menulis Surat*. Bandung: Titian Ilmu
 - (3) Soedjito & Solchan. 2016. *Surat Menyurat Resmi Bahasa Indonesia*. Bandung: Remaja Rosdakarya
 - (4) Tarigan, H. Guntur. 2013. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- 6) Penyusunan Silabus

Silabus merupakan urutan yang terdapat dalam sebuah penyajian pembelajaran. Silabus terdiri dari kompetensi dasar, indikator, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, media/alat dan buku sumber. Menurut Kunandar (2014, hlm. 3) silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran.

Silabus dapat digunakan oleh guru secara mandiri maupun berkelompok pada sebuah instansi pendidikan. Setelah silabus tersusun selanjutnya guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

7) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan sesuatu yang sangat dibutuhkan dalam penyajian pembelajaran. RPP merupakan penjabaran secara rinci dari silabus, yang terdiri dari identitas sekolah, identitas mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, kompetensi dasar dan indikator, materi pembelajaran, metode pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran, dan hasil pembelajaran.

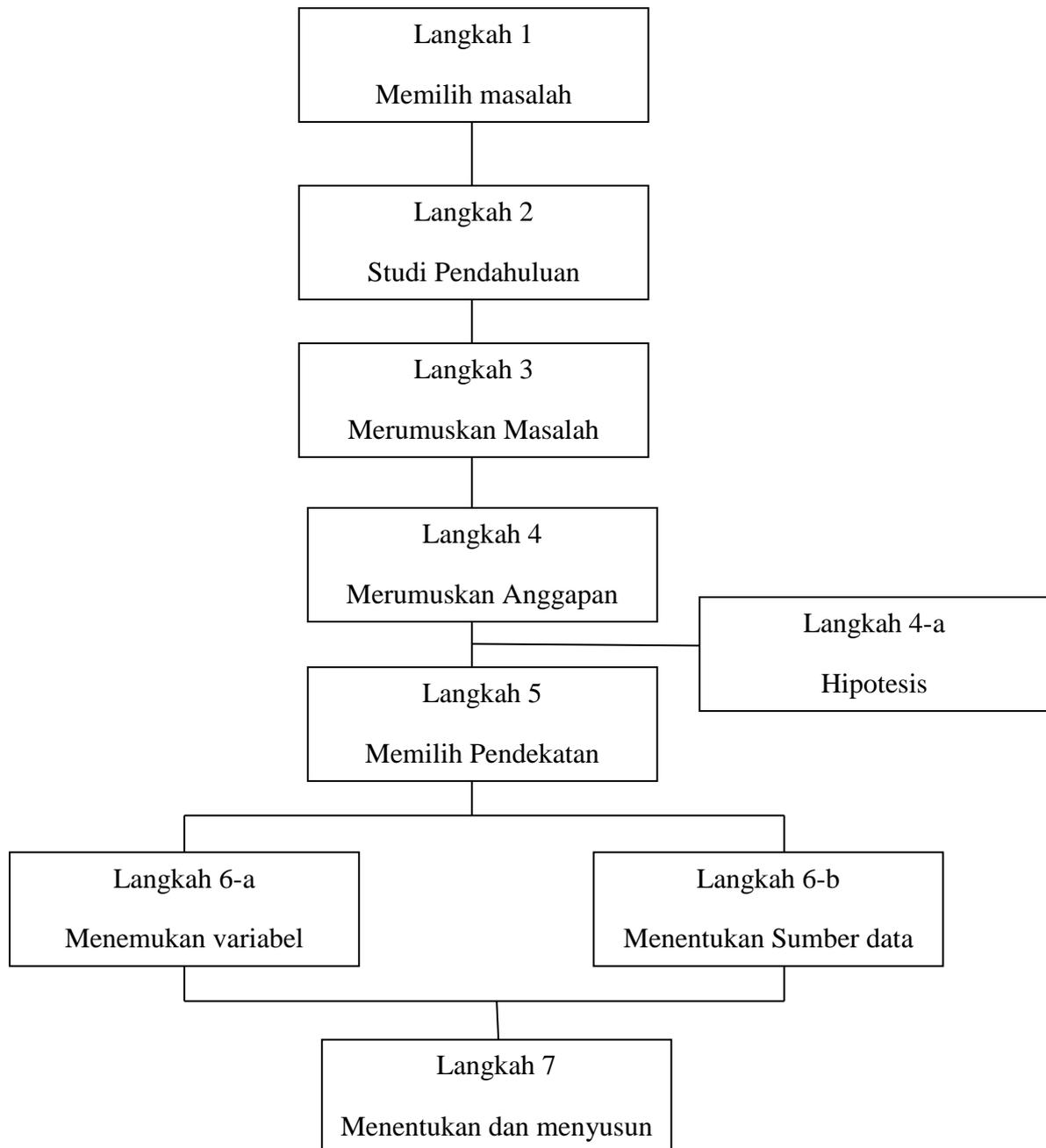
RPP disusun untuk setiap kompetensi dasar yang dapat digunakan untuk satu kali pertemuan atau lebih. Setiap guru mata pelajaran wajib membuat materi RPP secara lengkap agar pembelajaran menjadi interaktif,

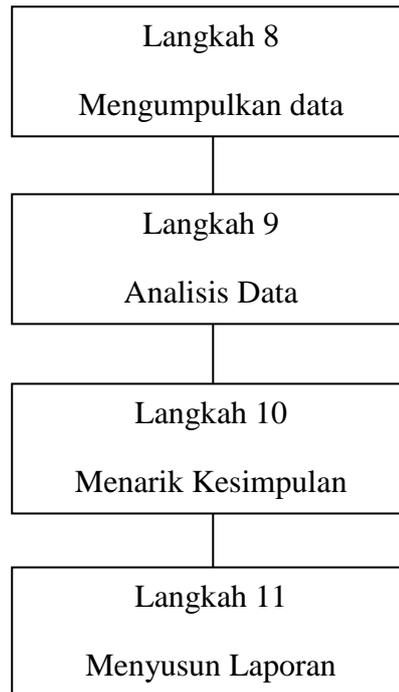
inovatif dan kreatif. Guru merancang RPP untuk setiap pertemuan sesuai dengan materi yang tercantum dalam satuan pendidikan.

F. Prosedur Penelitian

Berikut bagan mengenai siklus prosedur penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif menurut Arikunto (2002, hlm. 62).

Siklus Prosedur Kegiatan Penelitian





Siklus di atas merupakan siklus prosedur penelitian yang harus penulis lakukan dengan menggunakan kuantitatif. Prosedur ini diawali dengan memilih masalah, studi pendahuluan, merumuskan masalah, merumuskan anggapan, hipotesis, memilih pendekatan. Setelah itu penulis menemukan variabel, menentukan sumber data, menentukan dan menyusun, mengumpulkan data, analisis data, menarik kesimpulan dan terakhir menyusun laporan.